

ABSTRAK

Munculnya banyak badan usaha baru yang diakibatkan kebijakan pemerintah dalam mendorong penanaman modal, menyebabkan persaingan dalam sektor industri, khususnya industri kayu olahan semakin semarak. Ditambah lagi dengan munculnya pesaing dari negara lain, ini berarti persaingan yang terjadi juga semakin tinggi. Hal-hal di atas akan memaksa badan usaha untuk menghasilkan produk dengan standar industri dan kualitas dengan harga jual yang bersaing dengan produk yang dihasilkan pesaingnya. Jika badan usaha itu ingin tetap bertahan dan berkembang, maka minimisasi biaya merupakan hal yang harus dilakukan. Yaitu dengan cara optimalisasi sumber-sumber daya yang dimiliki, serta menyusun rencana produksi tanpa mengabaikan kualitas sebagai suatu senjata kompetitif. Pemanfaatan tenaga kerja sebagai suatu faktor produksi juga harus lebih ditingkatkan. Untuk itu badan usaha perlu mencari titik temu antara biaya yang dikeluarkan dengan produktifitas yang akan dicapai.

Skripsi mengenai Studi Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Produktifitas Tenaga Kerja Produk Panel Pintu pada PT. SI di Jakarta, bertujuan untuk membuktikan hubungan dan mengukur besarnya pengaruh dari biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal, dan biaya kegagalan eksternal terhadap perubahan rasio produktifitas tenaga kerja. Pembuktian hubungan dilakukan dengan cara pengujian korelasi berganda antara biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal sebagai peubah bebas dengan rasio produktifitas tenaga kerja sebagai peubah tak bebasnya. Sedangkan pengukuran pengaruh yaitu dengan menggunakan koefisien determinasi. Dan karena produk pintu merupakan produk utama badan usaha maka permasalahan hanya dibatasi pada produk pintu tersebut.

Pada proses pengolahan data dan pembahasan pada skripsi ini dapat diketahui bahwa badan usaha memproduksi produknya menurut pesanan jangka panjang. Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada pengaruh dari peubah-peubah bebas (biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal, dan biaya kegagalan eksternal) terhadap peubah tak bebas (produktifitas tenaga kerja). Serta peubah dominan yang dapat meningkatkan produktifitas tenaga kerja, yaitu biaya pencegahan. Berdasarkan perhitungan secara statistik dengan menggunakan Analisis Koefisien Determinasi Parsial dan bantuan program komputer Microstat, ternyata antara produktifitas tenaga kerja (Y) sebagai peubah tak bebas dengan peubah-peubah bebas biaya

pengecehan (x_1) dan biaya penilaian (x_2) memiliki pengaruh yang bersifat positif atau searah. Yaitu untuk biaya pengecehan. Sedangkan untuk peubah bebas biaya kegagalan internal (x_3) dan biaya kegagalan eksternal (x_4), mempunyai pengaruh yang negatif terhadap produktifitas tenaga kerja. Berdasarkan perhitungan dengan Analisis Korelasi Berganda, dapat diketahui bahwa pengaruh dari peubah-peubah bebas biaya kualitas adalah sebesar 0,5653 atau 56,53%. sedangkan sisanya sebesar 0,4347 atau 43,47% merupakan pengaruh dari faktor-faktor lain. Dari hasil uji hipotesis koefisien secara individu (uji t), diketahui bahwa tiga peubah bebas (biaya pengecehan, biaya kegagalan internal, biaya kegagalan eksternal) mempunyai pengaruh terhadap tingkat produktifitas tenaga kerja. Dari hasil uji koefisien regresi secara menyeluruh (uji F) menunjukkan adanya pengaruh antara peubah bebas (biaya pengecehan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal, dan biaya kegagalan eksternal) terhadap peubah tak bebas (produktifitas tenaga kerja).

Peningkatan dalam aktifitas pengecehan memberikan pengaruh yang besar terhadap peningkatan produktifitas tenaga kerja. Terutama dalam hal pelatihan tenaga kerja baru, karena hal ini berkaitan langsung dengan tenaga kerja itu sendiri. Tujuannya agar tenaga kerja menjadi faktor produksi yang lebih produktif. Juga hal-hal yang berkaitan dengan pembuatan model desain produk, karena hal ini sangat membantu tenaga kerja sebagai acuan spesifikasi produk. Biaya-biaya dari aktifitas penilaian tidak memberikan pengaruh terhadap produktifitas tenaga kerja. Hal ini disebabkan karena pengawasan terhadap proses produksi dan tenaga kerja yang berada pada bagian produksi panel pintu sudah cukup baik. Biaya kegagalan internal yang terjadi akibat cacat produksi dan pengerjaan ulang mempunyai pengaruh yang relatif kecil terhadap produktifitas tenaga kerja. Biaya dari kegagalan eksternal memberikan pengaruh yang lebih besar dibanding dengan biaya kegagalan internal, terhadap produktifitas tenaga kerja. Tetapi tingginya tingkat retur dan klaim konsumen masih berada pada batas yang wajar. Namun sama halnya dengan biaya kegagalan internal, biaya ini juga harus diturunkan. Penurunan tersebut dapat dicapai dengan cara pemilihan ekspedisi pelayaran internasional yang lebih baik, agar kemungkinan terjadinya kerusakan dalam perjalanan dapat dikurangi. Dapat pula dengan melakukan proses pengemasan (packing plastic wrapping) yang lebih baik, atau menggunakan cara pengemasan yang berbeda untuk mencegah terjadinya kerusakan.